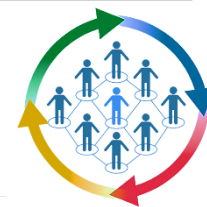




**LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN ALMARISAH MADANI (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id/>



## Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan

An Nisaa Nurzak<sup>1\*</sup>, A. Rufaidah Hashary<sup>1</sup>, Dwi Fitrah Wahyuni<sup>1</sup>, Arifuddin Yunus<sup>1</sup>, Fajrul Fhalaq Baso<sup>1</sup>, Indah Astuti Pratiwi P<sup>1</sup>, Siti Qurraayun<sup>1</sup>, Taufan Eka Putra Lasabuda<sup>1</sup>, Alhidayatullah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program studi DIII Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Salewangang Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia

### ARTIKEL INFO

Kata Kunci:  
Sirup  
Gagal Ginjal Akut  
Edukasi

Keywords:  
Sirup  
Acute Kidney Failure  
Education

### ABSTRAK

Kasus gangguan gagal ginjal akut progresif atipikal (*Atypical Progressive Acute Kidney Injury*) yang banyak menewaskan banyak anak-anak di beberapa negara menjadi masalah yang mengakibatkan kecemasan berlebihan oleh orangtua. Adanya kemungkinan pergantian sumber bahan yang digunakan pada obat sirup tertentu inilah yang menyebabkan terjadinya kejadian fatal tersebut. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa orangtua yang memiliki anak dapat menghadapi masalah jika tidak memberikan pertolongan pertama ketika anaknya sakit. Sehingga dibutuhkan penjelasan untuk mengedukasi dan merekomendasikan penggunaan obat sirup yang aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros bagi masyarakat sekitar agar terhindar dari efek yang tidak diinginkan/merugikan. Kegiatan dilaksanakan dengan turun langsung ke masyarakat menggunakan metode ceramah dan berdiskusi secara langsung. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan obat yang aman.

### ABSTRACT

*Cases of atypical progressive acute kidney failure (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) which have killed many children in several countries, have become a problem that causes excessive anxiety among parents. There is a possibility that a change in the source of the ingredients used in this particular Sirup drug caused this fatal incident. However, it cannot be denied that parents who have children can face problems if they do not provide first aid when their children are sick. So an explanation is needed to educate and recommend safe Sirup medicine in Kampala Hamlet, Bonto Matene Village, Marusu District, Maros Regency for the surrounding community to avoid unwanted/harmful effects. Activities were carried out directly to the community using the lecture method and direct discussion. The results of the dedication that has been carried out provide additional knowledge regarding the use of safe drugs.*

\* Corresponding authors.

E-mail addresses: [nisapeanut@gmail.com](mailto:nisapeanut@gmail.com)

Received 23 Desember 2022; Received in revised form 11 Januari 2023; Accepted 09 Februari 2023

Available online 02 Juni 2023, Published 12 Juni 2023

ISSN 2963-4636 (Online)

©2023. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi (STIFA) Makassar.

## Pendahuluan

Sirup adalah larutan oral yang mengandung sukrosa atau gula lain yang berkadar tinggi (Sirup simpleks adalah Sirup yang hampir jenuh dengan sukrosa). Sebanyak 64-66% merupakan kadar sukrosa dalam Sirup kecuali dinyatakan lain (Ditjen, 1979).

Pemberian obat Sirup banyak digunakan bagi anak-anak serta orang dewasa yang sulit untuk menelan obat dan karena obat Sirup memiliki rasa dan bau yang dapat menimbulkan daya tarik untuk anak. Namun, pada awal bulan Oktober 2022 terjadi peningkatan kasus Gagal Ginjal Akut (GGA) pada anak hingga mencapai 245 kasus di Indonesia dengan kematian mencapai 57%, kasus sembuh 16%, sedangkan dalam perawatan sebanyak 27%. Hal tersebut membuat kekhawatiran bagi ibu yang memiliki anak yang sedang sakit. Penyebab gagal ginjal akut pada anak dikarenakan terpaparnya etilen glikol dan dietilen glikol (EG/DEG) dengan menunjukkan hasil penelitian sebagian besar ditemukan EG/DEG pada biopsi ginjal pasien (Kemenkes RI, 2022).

Ambang batas aman untuk cemaran EG dan DEG pada bahan baku Propilen Glikol tidak lebih dari 0,1%, sedangkan ambang batas aman atau *Tolerable Daily Intake* (TDI) untuk cemaran EG dan DEG pada sirup obat tidak lebih dari 0,5 mg/kg berat badan per hari (BPOM, 2022<sup>a</sup>). Penurunan kerja ginjal yang secara mendadak dalam beberapa jam hingga beberapa minggu yang disertai kegagalan ginjal untuk mengekskresikan sisa dari metabolisme nitrogen dengan atau tanpa disertai terjadinya gangguan keseimbangan cairan maupun elektrolit (Kairupan & Palar 2020).

Pengawasan secara komprehensif *pre-* dan *post-market* dilakukan terhadap obat yang telah beredar di Indonesia yang merupakan salah satu cara pengawasan oleh BPOM. Tenaga kesehatan dan industri farmasi diharapkan untuk aktif melaporkan kejadian efek samping obat atau kejadian yang tidak diinginkan setelah mengkonsumsi obat sebagai bagian dari pencegahan kejadian tidak diinginkan yang berdampak lebih besar. Sediaan obat yang mengandung lebih dari ambang batas EG dan DEG diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras, penghentian sementara kegiatan produksi obat, pembekuan sertifikat Cara Pembuatan Obat yang baik (CPOB), pencabutan sertifikat CPOB, dan penghentian sementara kegiatan iklan, bahkan pembekuan izin edar dan/atau pencabutan izin edar (BPOM RI, 2022<sup>b</sup>).

Masyarakat dihimbau untuk tetap waspada dalam menggunakan obat. Penggunaan obat-obatan yang dilakukan oleh masyarakat secara tidak tepat dengan tidak disertai informasi yang memadai, dapat menyebabkan tujuan pengobatan tidak tercapai. Sebaiknya mengkonsumsi obat yang telah terdaftar di BPOM yang diperoleh dari sumber resmi, dan selalu ingat mengecek kemasan, label, izin edar, dan batas kadaluarsa suatu obat (BPOM RI, 2022<sup>b</sup>).

Upaya bijak dalam penggunaan obat yaitu dengan menanyakan "5 O" kepada Apoteker yaitu (1) Obat ini apa nama dan kandungannya?; (2) Obat ini apa khasiatnya?; (3) Obat ini berapa dosisnya?; (4) Obat ini bagaimana cara pakainya?; dan (5) Obat ini apa efek sampingnya? (Kemenkes, 2015).

Istilah lain yang perlu masyarakat ketahui yaitu DAGUSIBU yang berarti DAPatkan, GUnakan, SImpan, dan BUang obat dengan benar (BPOM, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, diharapkan khususnya masyarakat Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dapat lebih bijak lagi dalam mendapatkan dan mengkonsumsi obat agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

## Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Kampala Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia (Tabel 1) merupakan sasaran dalam

pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu wujud kerja sama kampus STIKes Salewangang Maros dengan Masyarakat Dusun Kampala Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros dalam upaya Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi mengenai Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman dilakukan dalam bentuk pembagian leaflet dan diskusi tanya jawab kepada masyarakat.

Tabel 1. Uraian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dusu Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022

Uraian Kegiatan	Keterangan
Judul Kegiatan	Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. apt. An Nisaa Nurzak, S.Farm., M.Si.</li> <li>2. apt. A. Rufaidah Hashary, S.Si., M.Si.</li> <li>3. apt. Arifuddin Yunus, S.Farm., M.Si.</li> <li>4. apt. Fajrul Fhalaq Baso, S.Farm., M.Farm.</li> <li>5. apt. Dwi Fitrah Wahyuni, S.Farm., M.Farm.</li> <li>6. apt. Indah Astuti Pratiwi P, S.Farm., M.Si.</li> <li>7. Siti Qurrataayun, S.Farm., M.Si.</li> <li>8. Alhidayatullah, S.Si., M.Si.</li> </ol>
Waktu Kegiatan	Senin, 19 Desember 2022
Tempat Kegiatan	Posyandu Dusun Kampala, Desa Bonto Matene
Jumlah Peserta	70 Orang
Jenis Peserta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perangkat Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros</li> <li>2. Kader Posyandu Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros</li> <li>3. Masyarakat Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros</li> </ol>

## Hasil

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan dengan memperoleh hasil pada (Tabel 1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh Perangkat Desa, Kader Posyandu Dusun Kampala, dan Masyarakat Dusun Kampala Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disambut oleh Kepala Puskesmas Marusu, selanjutnya dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Bonto Matene, kemudian sambutan Ketua STIKes Salewangang Maros. Setelah itu, pemaparan materi Pengabdian Masyarakat oleh apt. Arifuddin Yunus, S.Farm., M.Si. dan dilanjutkan penyuluhan oleh Tim Dosen DIII Farmasi STIKes Salewangang Maros dan diakhiri dengan sesi foto bersama.

Pada pengabdian ini difokuskan pada kasus gangguan gagal ginjal akut akhir-akhir ini yang meresahkan masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki anak karena beredar kabar gagal ginjal akut banyak menyerang anak-anak dengan rentang usia 6 bulan hingga 18 tahun yang diawali pada bulan oktober tahun 2022. Kemenkes mendorong masyarakat agar tetap mengawasi perkembangan

kesehatan anak, dan apabila terjadi sesuatu yang mencurigakan segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat. Fasilitas kesehatan yang mendapatkan kasus suspek diharapkan segera melakukan pemeriksaan penunjang lanjutan dalam jangka waktu paling lama 2 hari, untuk memastikan kriteria (*Probable*, Konfirmasi, atau bukan gangguan ginjal akut) dari pasien tersebut (Dirjen Yankes, 2022).

Temuan kasus gagal ginjal akut berdasarkan hasil intoksikasi merupakan kasus pada anak yang tidak pernah didapatkan sebelumnya di Indonesia. Intoksikasi etilen glikol yang terkontaminasi pada obat sirup dapat mengakibatkan komplikasi gangguan ginjal akut progresif atipikal ini juga sangat terbatas. Maka dari itu, perlu dilakukan penetapan standarisasi etiologi intoksikasi etilen glikol-dietilen glikol dan glikol lainnya agar memberikan penatalaksanaan yang lebih optimal. Hati merupakan tempat metabolisme dari etilen glikol tersebut yang berubah menjadi metabolit toksiknya berupa: glycolaldehyde; glikolat; glioksilat; dan oksalat. Hal tersebut bekerja menghambat fosforilasi oksidatif dan respirasi seluler, metabolisme glukosa dan serotonin, sintesis protein, replikasi DNA, dan pembentukan ribosomal RNA. Depresi sistem saraf pusat, kardio pulmoner, dan gagal ginjal merupakan efek yang utama (Dirjen Yankes, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pemaparan materi dan dilanjutkan diskusi terbuka (tanya-jawab) bagi masyarakat yang melibatkan Dosen DIII Farmasi STIKes Salewangan Maros beserta tim mengenai pengetahuan dan rekomendasi penggunaan obat yang aman digunakan. Pemilihan dan penggunaan obat sangatlah penting untuk diketahui masyarakat karena akan terjadi efek yang merugikan bagi pengguna jika mengkonsumsi obat jika tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal yang perlu diperhatikan bagi masyarakat dalam penggunaan obat agar aman yaitu (BPOM, 2022<sup>b</sup>):

1. Menggunakan obat sesuai aturan yang tertera
2. Membaca peringatan yang tertera pada kemasan
3. Tidak mengkonsumsi obat yang telah dibuka dan tersimpan lama
4. Apabila gejala tidak berkurang selama 3 hari pada saat mengkonsumsi obat bebas dan bebas terbatas dalam upaya swamedikasi, segeralah konsultasikan ke dokter, apoteker, atau tenaga kesehatan lainnya.
5. Melaporkan kepada tenaga kesehatan mengenai obat yang digunakan secara rinci
6. Melaporkan kepada tenaga kesehatan terdekat atau melalui aplikasi layanan BPOM Mobile dan e-MESO Mobile terkait efek samping yang dialami.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan bertema “Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan” mendapat respon yang baik dari Masyarakat sekitar yang dapat dilihat dari kehadiran dan keaktifan dalam sesi tanya jawab untuk mengetahui penggunaan obat Sirup yang baik dan aman bila dikonsumsi bagi orang dewasa maupun untuk anak-anak. Dengan terlaksananya kegiatan ini, kami berharap masyarakat menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam kegiatan ini baik bagi diri sendiri maupun orang lain disekitarnya.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya pihak STIKes Salewangang Maros, semua Aparat Desa, Kader Posyandu, Masyarakat Dusun Kampala Desa Bonto Matene, serta Himpunan Mahasiswa Prodi Farmasi yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat “Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan”.

## Daftar Pustaka

- Ditjen, POM. (1979). Farmakope Indonesia Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- BPOM, RI. (2015). Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2022<sup>a</sup>). Penjelasan BPOM RI Nomor: HM. 01.1.2.11.22.178 tentang Perkembangan Hasil Pengawasan Sirup obat dan Penindakan Bahan Baku Propilen Glikol yang Mengandung Cemaran EG dan DEG melebihi Ambang Batas. Jakarta. Badan POM.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2022<sup>b</sup>). Penjelasan BPOM RI tentang Isu Obat Sirup yang Berisiko Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG). Jakarta. Badan POM.
- Kairupan, J. D., & Palar, S. (2020). Gangguan ginjal akut et kausa sepsis: laporan kasus. *Medical Scope Journal*, 2(1).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Nomor: HK. 02.02/III/3515/2022. Petunjuk Penggunaan Obat Sediaan Cair/Sirup Anak dalam Rangka Pencegahan Peningkatan Kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA)/(Atypical Progressive Acute Injury). Kemenkes RI. Jakarta.
- Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2022). Nomor: HK.02.02/III/3619/2022 tentang Tata Laksana Gangguan Ginjal Akut Progresif (Atypical Progressive Acute Kidney Injury) Akibat Intoksikasi Etilen Glikol-Dietilen Glikol dan Glikol Lainnya pada Anak di Rumah Sakit. Jakarta. DJPK.
- Keputusan Menteri Kesehatan. (2015). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 427 Tahun 2015 tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat. Jakarta Sekretariat Negara.

**Cite this article:** Nurzak, A. N., Hashary, A. R., Wahyudin, D. F., Yunus, A., Baso, F. F., Pratiwi, I. A. P., Qurrataayun, S., Lasabuda, T. E. P., Alhidayatullah. (2023). Edukasi dan Rekomendasi Penggunaan Obat Sirup yang Aman di Dusun Kampala, Desa Bonto Matene, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Almarisah Madani*, 2(2): 46-50.